



PENGARUH CAR, NOM DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Isnaini Wahyu Saputri
Yusvita Nena Arinta
IAIN Salatiga
isnainiwahyusaputri@gmail.com

Abstract

This research uses quantitative research with data secondary data in the form of panel. The population used is all Islamic Commercial Banks, totaling 14 Islamic banks. The sample used is 9 Islamic banks. The sampling technique in this study is purposive sampling. The data collection method was obtained through the annual report of each Islamic bank. The data analysis technique used is descriptive statistical test, stationarity test, classical assumption test and MRA test. Data processing using Eviews version 10. The results of this study indicate that: 1) CAR variable has a negative effect on Financial Performance; 2) NOM variable has no effect on Financial Performance; 3) Murabahah Financing variable has no effect on Financial Performance; 4) Firm Size variable is able to moderate the relationship between CAR and Financial Performance; 5) Firm Size variable is not able to moderate the relationship between NOM and Financial Performance; 6) Company Size variable is not able to moderate the relationship between Murabahah Financing and Financial Performance.

Keywords: CAR, NOM, Murabaha Financing, Financial Performance, Company Size

Abstrak

Paper type: Research paper

*Corresponding author: isnainiwahyusaputri@gmail.com

Received: November 02, 2021; Accepted: January 01, 2021; Available online: March, 21, 2022

Cite this document:

Saputri, I. W., & Arinta, Y. N. (2022). Pengaruh CAR, NOM dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 231-252. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i1.10632>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel. Populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum Syariah yang berjumlah 14 bank syariah. Sampel yang digunakan sebanyak 9 bank syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

purposive sampling. Metode pengumpulan data diperoleh melalui *annual report* masing-masing bank syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji stasioneritas, uji asumsi klasik dan uji MRA. Pengolahan data menggunakan alat bantu *Eviews* versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Variabel CAR berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan; 2) Variabel NOM tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; 3) Variabel Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; 4) Variabel Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara CAR terhadap Kinerja Keuangan; 5) Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara NOM terhadap Kinerja Keuangan; 6) Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: CAR, NOM, Pembiayaan *Murabahah*, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting karena dapat dijadikan tolak ukur mengenai keberhasilan yang telah dicapai pada perusahaan. Kinerja keuangan bank adalah gambaran mengenai keadaan keuangan selama kurun waktu tertentu termasuk aspek penghimpun juga penyalur dananya. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank, dapat menggunakan berbagai variabel.

Studi empiris tentang alat ukur yang sesuai karakteristik perbankan syariah sudah ada, salah satunya kuppusamy, et al., (2010) yang memperkenalkan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP). Riset yang memakai alat ukur itu memberikan pandangan yang lebih unggul bila dipadankan dengan yang metode konvensional. Model SCnP menyatukan prinsip perbankan

syariah dengan *Sharia Conformity* sebagai indikatornya, serta prinsip perbankan konvensional dengan *Profitability* sebagai indikatornya.

Penilaian kinerja berbasis konvensional saja tidak tepat jika diterapkan pada perbankan syariah karena cenderung berorientasi pada keuntungan semata, sehingga tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dalam upaya memberikan informasi kinerja yang tidak hanya berbasis konvensional, maka kinerja perlu diukur menggunakan *Sharia Conformity and Profitability*, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian operasional bank syariah dengan prinsip syariah dan sekaligus mengukur tingkat profitabilitas yang dicapai bank syariah (Wahyuni dan Pujiharto, 2020).

Tabel 1. Rata-rata CAR, NOM, Pembiayaan *Murabahah*, Total Aset dan ROA Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

<i>Rasio/Tahun</i>	2015	2016	2017	2018	2019
CAR (%)	15,02	16,63	17,91	20,39	20,59
NOM (%)	0,52	0,68	0,67	1,42	1,92
<i>Murabahah</i>	93.642	110.063	114.458	118.134	122.725
Total Aset	296.262	356.504	424.181	477.327	524.564
ROA (%)	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2019

Sesuai dengan data di atas, dapat dilihat peningkatan skala perhitungan pada perbankan syariah selama lima tahun. Seluruh rasio tersebut hanya fokus pada aspek keuangan saja, yang belum mampu mewakili karakteristik bank syariah yang sebenarnya. Untuk itu diperlukan alat ukur yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana kinerja perbankan syariah dapat dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

Menurut Febria dan Halmawati (2014) *Size* perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan harus ahli dalam mengembangkan dan memaksimalkan asetnya, supaya dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dengan cara menghitung $\ln(\text{TotalAktiva})$. Menurut Arini (2009) ukuran perusahaan yang besar akan

mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah, bank besar bisa bekerja lebih efisien. Semakin besar jumlah aset perusahaan, semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2016) menunjukkan ukuran perusahaan memoderasi hubungan rasio CAMEL pada tingkat kesehatan bank. Sedangkan penelitian Mulyani (2017) menunjukkan ukuran perusahaan juga memoderasi hubungan antara NPF, FDR, ROA, ROE, NOM, CAR dan GCG pada kinerja *maqashid* syariah. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan dijadikan sebagai pemoderasi dalam riset ini.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dengan mempertimbangkan *research gap* dan ketidakkonsistenan hasil riset terdahulu, sehingga perlu dilaksanakan riset mengenai rasio keuangan terhadap kinerja keuangan. Riset ini dilaksanakan dengan memasukan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi, dimaksudkan untuk memperoleh perspektif yang berbeda dari penelitian sebelumnya, serta peneliti akan melakukan *review* dengan harapan hasil riset terbaru ini nantinya bisa memperkuat teori yang ada. Terbatasnya penelitian mengenai kinerja perbankan syariah berdasarkan tujuan syariah dan pentingnya peran kinerja keuangan dalam perusahaan serta mengamati riset sebelumnya yang meneliti kinerja keuangan bank, sehingga peneliti termotivasi melakukan riset ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Operating Margin* dan pembiayaan *murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*.

KAJIAN PUSTAKA

Teori

***Signalling Theory* (Teori Sinyal)**

Pengukuran kinerja suatu perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. Menurut Sari dan Zuhrohtun (2008) *signalling theory* menerangkan mengapa perusahaan perlu menyediakan informasi keuangan yang dijelaskan melalui

rasio keuangan kepada pihak luar, desakan tersebut berasal dari adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal, di mana manajemen mengerti informasi internal relatif lebih cepat daripada eksternal, seperti investor dan kreditur.

Menurut Brigham dan Houston (2014) sinyal atau isyarat ialah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan panduan pada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini merupakan informasi tentang apa yang telah dilaksanakan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang dipublikasikan perusahaan sangat penting bagi investor dan pengusaha karena berisi catatan atau gambaran tentang keadaan perusahaan yang lalu, sekarang dan yang akan datang serta dampaknya terhadap perusahaan. Informasi dari perusahaan juga memberikan sinyal atas pencapaian apa yang sudah berhasil direalisasikan seperti, besarnya laba yang didapat dari penggunaan aset yang dimiliki.

Penelitian Terdahulu

- Penelitian terdahulu variabel CAR, Mulyani (2017) menemukan hasil bahwa CAR berpengaruh positif terhadap kinerja *maqashid* syariah. Almunawaroh (2017) menemukan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Hellen et al. (2019) menemukan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Penelitian terdahulu variabel NOM, Mulyani (2017) menemukan hasil NOM berpengaruh positif terhadap kinerja *maqashid* syariah. Sabir, dkk (2012) menemukan hasil NOM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hellen et al. (2019) menemukan hasil NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Tristingtyas dan Mutaher (2013) menemukan hasil NOM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Penelitian terdahulu variabel pembiayaan *murabahah*, Reinissa (2015) menemukan hasil jika pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif

signifikan terhadap ROA. Azizah dan Mukaromah (2020) menemukan hasil jika pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Performance*. Nizar dan Anwar (2015) menemukan hasil jika pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

- Penelitian terdahulu variabel ukuran perusahaan, Sofie et al. (2020) menemukan hasil *Size* memoderasi pengaruh CAR, BOPO dan *fed Rate* terhadap ROA. Handayani (2016) menemukan hasil Ukuran Bank (*size*) memoderasi pengaruh CAR, NPL, ROA, NIM, BOPO dan LDR terhadap tingkat kesehatan bank. Mulyani (2017) menemukan hasil *Size* perusahaan memoderasi pengaruh kesehatan bank syariah terhadap kinerja *maqashid* syariah.

Hipotesis Penelitian

H₁: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H₂: *Net Operating Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

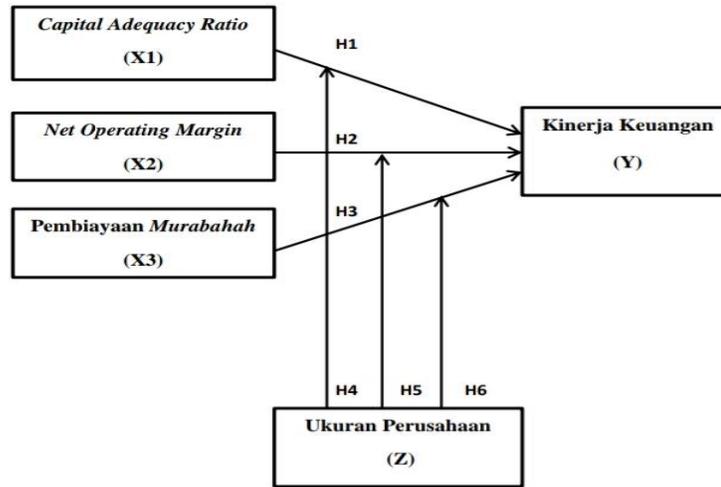
H₃: Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

H₄: Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan

H₅: Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Net Operating Margin* terhadap kinerja keuangan

H₆: Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara pembiayaan *Murabahah* terhadap kinerja keuangan

Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam riset ini yakni penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif (*Quantitatif Research*) merupakan suatu metode penelitian yang mana datanya berupa angka-angka yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah. Penelitian kuantitatif biasanya berlandaskan dari suatu teori yang dilakukan penelitian, lalu menghasilkan data dan kemudian dilakukan pembahasan hingga akhirnya diambil kesimpulan yang digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori (Ghozali 2013).

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Riset ini memakai jenis data berupa data sekunder, yang mana diartikan sebagai data yang sudah digabungkan oleh lembaga pengumpul data serta sudah dipublikasikan bagi masyarakat umum sebagai pemakai data (Kuncoro 2013). Data sekunder dikumpulkan melalui penelusuran literatur buku, jurnal, artikel dan informasi dari internet yang relevan dengan penelitian. Teknik yang dipakai berupa pengumpulan data dengan pengamatan tidak langsung, yaitu pengumpulan data dari *annual report* bank syariah di Indonesia yang

dikeluarkan oleh tiap-tiap bank yang *listing* di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2016). Riset ini memakai kinerja keuangan yang dicerminkan melalui *Sharia Conformity and Profitability*. Model SCnP yaitu pendekatan guna mengukur performa bank syariah, yang mana pengukuran ini merupakan campuran indikator syariah dan konvensional. *Sharia Conformity and Profitability* dijadikan alat ukur kinerja bank syariah dengan alasan pengukurannya memandang dari dua sisi yaitu *sharia conformity* yang diukur dengan rasio *islamic investment*, rasio *islamic income*, rasio *profit sharing* beserta dari sisi konvensional (*profitability*) yaitu ROA, ROE, NPM (Widhiani 2018). Dalam riset ini memakai rasio *profit sharing* untuk mengukur *sharia conformity* serta *Return On Assets* untuk *profitability*.

Rasio *profit sharing* ialah membandingkan aktivitas *Mudharabah* dan *Musyarakah* dengan keseluruhan pembiayaan yang disalurkan. Rasio ini memperlihatkan berapa banyak hasil keuntungan yang bisa dibagikan bank syariah pada investor (Puteri, 2018). Rumus perhitungan rasio *profit sharing* sebagai berikut:

$$\text{PROFIT SHARING RATIO} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Menurut Bastian (2006) ROA ialah indikator yang dipakai guna mengukur keahlian manajemen bank dalam mendapat *profit* melalui pemanfaatan jumlah aset bank. ROA memiliki rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel independen yaitu variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen atau lainnya (Sugiyono, 2016). Adapun variabel independen pada riset ini ialah:

- a. *Capital Adequacy Ratio*, menurut Dendawijaya (2009) CAR merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana semua aset bank yang mengandung risiko (pinjaman, investasi, sekuritas, piutang pada bank lain) dibayar melalui dana bank sendiri, di samping menerima dana dari sumber luar, seperti dana masyarakat, pinjaman dan sebagainya. CAR memiliki rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- b. *Net Operating Margin* adalah indikator yang dijadikan alat ukur kemampuan bank dalam mengembangkan aset produktif untuk mendapatkan penghasilan bagi hasil. Semakin tinggi NOM semakin tinggi ROA, artinya akan menaikkan distribusi penerimaan bagi hasil dari aset produktif yang dikelola oleh bank. Sehingga kinerja keuangan semakin meningkat (Tristingtyas dan Mutaher, 2013). *Net Operating Margin* memiliki rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

- c. Pembiayaan *Murabahah* adalah suatu transaksi untuk membeli atau menjual suatu produk dengan harga asli dari produk tersebut ditambah jumlah keuntungan yang disetujui pihak yang bersangkutan dan penjual pada awalnya memberitahukan pada pembeli tentang harga pembelian tersebut (Muhamad 2017). Pembiayaan *Murabahah* dapat dicari melalui saldo pembiayaan.

$$\text{Pembiayaan } \textit{Murabahah} = \text{Jumlah Pembiayaan } \textit{Murabahah}$$

Variabel moderasi yaitu variabel yang mempunyai dampak (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono 2016). Pada riset ini, variabel moderasi yang dipakai yakni *size* perusahaan. *Size* perusahaan yaitu skala dikategorikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan dengan jumlah *asset*, nilai pasar saham, *log size* dan lainnya (Suwito dan Herawaty, 2005). Dalam riset ini, *size* perusahaan diukur menggunakan *logaritma natural* total aset (Machfoedz 1994), sebagaimana *size* perusahaan memiliki rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{LogNatural} (\text{Total Aset})$$

Metode Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif dilakukan guna menguraikan data terlihat dari *mean* (rata-rata), varian, max-min, standar deviasi, sum, kurtosis, range, serta kemencengan distribusi (*skewness*) (Ghozali 2013).

b. Uji Stasioner

Pengujian stasioneritas ialah metode uji pada data panel guna mengetahui penggunaan data yang memiliki sifat flat, tidak tersisipkan faktor trend, serta berbagai konstan, tidak terdapat fluktuasi periodik. Uji stasioneritas dipakai dalam riset ini ialah uji *Unit Root Test*. Data dapat diketahui memperoleh hasil yang stasioner ketika besarnya probabilitas < 0.05 dan tidak stasioner ketika besarnya probabilitas > 0.05 (Winarno 2017).

c. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Dalam menyelesaikan uji regresi, terdapat beberapa metode menentukan model atau menyesuaikan model regresi di antaranya:

Common Effect Model

Metode regresi ini ialah metode penggabungan *time series* dengan *cross section* kemudian diestimasi kuadran paling kecil (*Ordinary Least Square/OLS*, sehingga metode ini ialah metode yang paling sederhana. Metode regresi *common effect* mengungkapkan data yang digunakan memperlihatkan kondisi sebenarnya dan perolehan hasil analisis ini dinyatakan valid pada objek secara keseluruhan (Winarno, 2017).

Fixed Effect Model

Model regresi dengan *fixed effect* beranggapan bahwanya kombinasi dari data yang ada mempunyai efek tetap. Dalam hal ini efek tetap memperlihatkan bahwa setiap objek mempunyai satu konstanta dan satu koefisien regresi tetap guna beberapa jangka waktu yang berbeda (Winarno, 2017).

Random Effect Model

Model REM dipakai guna mengurangi kekurangan pada metode *fixed effect* memakai variabel semu. Regresi dengan *random effect* memakai residual

yang diyakini mempunyai kesinambungan antara objek dan waktu (Winarno, 2017). Model ini dijalankan jika objek data silang lebih besar dibandingkan jumlah koefisien.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki dan Prawoto (2015) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik yang dipakai dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas. Meskipun begitu, dalam regresi data panel tidak semua uji perlu dilakukan.

- 1) Karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linieritas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier.
- 2) Pada syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) uji normalitas tidak termasuk di dalamnya dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
- 3) Pada dasarnya uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia, karena autokorelasi hanya akan terjadi pada data *time series*.
- 4) Pada saat model regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinieritas. Karena jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
- 5) Kondisi data mengandung heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, yang mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang dipakai hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ialah kondisi ketika terdapat hubungan variabel-variabel independen antara satu dengan lainnya (Bawono & Fendha, 2018). Pengujian *auxiliary* digunakan untuk melakukan pengujian, uji regresi ini bertujuan

mengidentifikasi korelasi antara dua atau lebih variabel bebas yang secara serentak berdampak pada satu variabel bebas lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji asumsi homogenitas varian, dapat digunakan uji *glejser*. Inti dari uji *glejser* adalah meregresikan *variable independent* dengan nilai absolut residual. Adanya gejala heteroskedastisitas ditandai dengan hasil uji t yang signifikan pada (setiap) koefisien parameter untuk *variable independent* (Bawono & Fendha, 2018).

Uji Statistik

Uji ini menguji keakuratan dari fungsi taksiran data analisa. Nilai perolehannya diukur memakai *goodness of fitnya* (Bawono & Fendha, 2018). Pengujian terdiri dari:

- **Uji t**

Uji t menghasilkan apakah variabel independen ke-i menjelaskan pengaruh signifikan kepada variabel Y atau tidak. Jumlah pengujian sama dengan total variabel bebas dengan perolehan sig. $< 0,05$ dinyatakan variabel bebas secara individu berdampak pada variabel terikat (Bawono & Fendha, 2018).

- **Uji F**

Uji F memiliki kegunaan menggambarkan dalam model apakah secara bersama variabel X mempengaruhi Y secara simultan (Bawono & Fendha, 2018). Kriteria pengambilan keputusannya apabila nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Serta nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , hipotesis yang diajukan diterima (Ghozali 2013).

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

R^2 dijalankan guna memperoleh sejauh mana ketetapan maupun kecocokan garis regresi dalam kelompok pengamatan. R^2 akan menggambarkan kecocokan dari variasi total model, makin besar (mendekati 1) dikatakan semakin baik (Bawono & Fendha, 2018).

Uji Moderated Regression Analysis

Riset ini memakai *moderating variable*. Menurut Sekaran (2014) variabel moderasi ialah variabel yang mempunyai pengaruh (*contingent effect*) kuat pada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Cara guna menguji regresi variabel *moderating* ialah memakai uji MRA. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu aplikasi dari regresi linier berganda di mana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Keputusan pengujian MRA diambil nilai signifikansi, yakni jika nilai signifikansi <0.05 kesimpulannya variabel sebagai moderator. Pada riset ini berlaku persamaan regresi:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta (X_1*Z) + \beta (X_2*Z) + \beta (X_3*Z) + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan (*Sharia Conformity and Profitability*)

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₂ = *Net Operating Margin* (NOM)

X₃ = *Pembiayaan Murabahah*

Z = Ukuran Perusahaan

e = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Sesudah MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/17/21 Time: 23:25
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-----------------	------------	-------------	-------

C	51.97959	8.576692	6.060564	0.0000
X1	-7.565534	3.142003	-2.407870	0.0224
X2	1.134625	11.22968	0.101038	0.9202
X3	0.015079	0.011632	1.296294	0.2048
X1_Z	0.481795	0.191416	2.517005	0.0174
X2_Z	0.069568	0.693397	0.100329	0.9208
X3_Z	0.007744	0.052418	0.147742	0.8835

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

		Mean	dependent	62.8991
R-squared	0.959494	var		1
Adjusted R-squared	0.940591	S.D. dependent var		23.1146
S.E. of regression	5.633968	Akaike info criterion		7
Sum squared resid	952.2480	Schwarz criterion		8
Log likelihood	-132.5259	Hannan-Quinn criter.		6.78120
F-statistic	50.75907	Durbin-Watson stat		3
Prob(F-statistic)	0.000000			9
				2.29486

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Model regresi persamaan MRA riset ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z$$

$$\begin{aligned} \text{Kinerja Keuangan} = & 51.97959 - 7.565534 (\text{CAR}) + 1.134625 (\text{NOM}) + \\ & 0.015079 (\text{Pembiayaan Murabahah}) + 0.481795 \\ & (\text{CAR} * \text{Size}) + 0.069568 (\text{NOM} * \text{Size}) + 0.007744 \\ & (\text{Pembiayaan Murabahah} * \text{Size}) \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Sesuai hasil R^2 yang sudah dilaksanakan didapatkan nilai *Adjusted R-Square* sejumlah 0.940591. perihal tersebut memperlihatkan jika 94.0591% kinerja keuangan mampu dipengaruhi variabel CAR, NOM dan pembiayaan

murabahah, sedangkan 5.9409% dipengaruhi variasi variabel lain yang tidak ada pada riset ini.

Uji F

Didapatkan nilai koefisien senilai 50.75907 dengan prob (*F-Statistic*) 0.000000 lebih kecil < 0.05 . Kesimpulannya variabel independen secara bersama mampu mempengaruhi kinerja keuangan secara positif signifikan.

Pembahasan

- **Pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan**

Sesuai hasil uji pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan diperoleh *Coefficient* sejumlah -7.565534 nilai prob sejumlah $0.0224 < 0.05$. Perolehan statistiknya diyakinkan jika H_1 ditolak dan bisa ditarik kesimpulan jika CAR mempunyai pengaruh negatif pada kinerja keuangan.

Riset ini bertentangan dengan teori yang pernah diterangkan sebelumnya jika semakin tinggi CAR, bank semakin mampu memodali aktivitas operasionalnya dan memberikan andil pada profitabilitas. Perbedaan hasil riset ini diakibatkan oleh modal yang tidak dikelola dengan efisien serta ditempatkan di investasi yang produktif sehingga tidak mampu membagikan profit untuk bank, artinya bank belum mengelola dan mengoptimalkan sumber daya permodalan yang ada secara efisien. Hal tersebut sejalan dengan riset Indyarwati dan Handayani (2017), Hellen et al., (2019) serta Setiawan dan Indriani (2016) yang hasilnya CAR mempunyai pengaruh negatif pada kinerja keuangan.

- **Pengaruh NOM terhadap Kinerja Keuangan**

Sesuai hasil uji pengaruh NOM terhadap kinerja keuangan diperoleh *Coefficient* sejumlah 1.134625 nilai prob sejumlah $0.9202 > 0.05$. Perolehan statistiknya diyakinkan jika H_2 ditolak dan bisa ditarik kesimpulan jika NOM tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Riset ini searah dengan riset Hellen et al., (2019) yang menemukan NOM tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Setiap naiknya NOM tidak semuanya mengakibatkan ROA juga naik dan begitupun sebaliknya. Dapat

dipahami bahwa tidak semua peningkatan pendapatan operasional menyebabkan peningkatan perolehan profit dan tidak segala penurunan pendapatan operasional mengakibatkan penurunan perolehan profit. Hal itu dikarenakan keuntungan bank syariah lebih dipengaruhi beban operasional seperti beban atas cadangan penyusutan nilai aktiva produktif, beban penyusutan aset tetap beserta beban lain di luar beban bunga. Masih lemahnya bank syariah dalam mengelola aset produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil juga menjadi alasan mengapa hasilnya tidak berpengaruh.

- **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan**

Sesuai hasil uji pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap kinerja keuangan diperoleh *Coefficient* sejumlah 0.015079 nilai prob sejumlah 0.2048 > 0.05. Perolehan statistiknya diyakinkan jika H_3 ditolak dan bisa ditarik kesimpulan jika pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Alasan tidak berpengaruhnya pembiayaan *murabahah* pada kinerja keuangan dikarenakan adanya risiko pembiayaan *murabahah*, yaitu risiko di mana pendanaan yang didistribusikan bank syariah pada nasabahnya belum tentu akan dilunasi tepat waktu atau sesuai kesepakatan yang disepakati antara kedua belah pihak, dapat saja *clien* menyelewengkan kepercayaan dari bank syariah sehingga terjadi keterlambatan pengembalian dan hal itu bisa mempengaruhi profitabilitas yang dimiliki bank. Hasil riset ini sama dengan riset Riyadi dan Yulianto (2014) serta Nizar dan Anwar (2015) yang memperlihatkan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

- **Pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan**

Bersumberkan perolehan uji MRA diketahui *multiplication regression coefficient* CAR serta ukuran perusahaan sejumlah 0.481795, angka *probability* sebesar 0.0174 ($0.0174 < 0.05$). perolehan hasil statistik

menyatakan H₄ diterima kesimpulannya jika variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh CAR pada kinerja keuangan.

Perusahaan besar biasanya aset yang dimiliki besar, sehingga dapat dikatakan bahwa modal yang dimiliki perusahaan juga besar. Adanya modal yang mendukung bank bisa melaksanakan aktivitas operasionalnya secara optimal dimana aktivitas operasional apabila dikelola secara efisien akan mempengaruhi kinerja keuangan bank terutama dalam perolehan keuntungan. Hal itu searah dengan riset Sofie et al., (2020) yang mengungkapkan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CAR pada ROA, serta penelitian Mulyani (2017) yang mengungkapkan jika ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh CAR pada kinerja *maqashid* syariah.

- **Pengaruh NOM terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi dengan Ukuran perusahaan**

Berdasarkan perolehan uji MRA diketahui *multiplication regression coefficient* CAR serta ukuran perusahaan sejumlah 0.069568, angka *probability* sebesar 0.9208 ($0.9208 > 0.05$). perolehan hasil statistik menyatakan H₅ ditolak kesimpulannya jika variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh NOM pada kinerja keuangan.

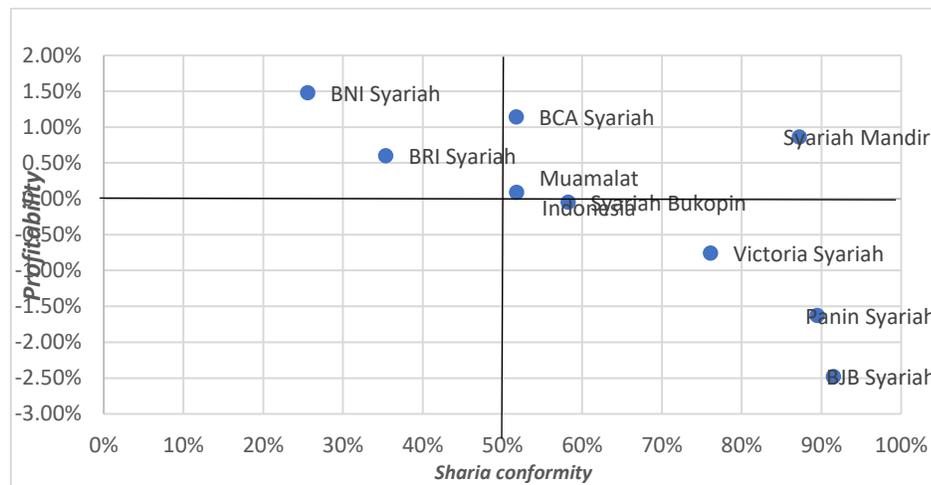
Ukuran perusahaan bisa dimaknai sebagai besar kecilnya perusahaan berdasarkan pendapatan, total aset dan total ekuitas. Sebagian besar aset yang dipunyai bank berupa aset produktif. Pendapatan atas investasi dalam aktiva produktif akan andil dalam keuntungan yang hendak didapat bank. Masih lemahnya keahlian bank syariah mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil juga menjadi alasan mengapa hasil yang didapat tidak signifikan. Hasil ini tidak sama dengan riset Handayani (2016) yang mengungkapkan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh NIM terhadap tingkat kesehatan bank, serta riset Mulyani (2017) yang mengungkapkan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh NOM terhadap kinerja *maqashid* syariah.

- **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan**

Bersumberkan perolehan uji MRA diketahui *multiplication regression coefficient* CAR serta ukuran perusahaan sejumlah 0.007744, angka *probability* sebesar 0.8835 ($0.8835 > 0.05$). perolehan hasil statistik menyatakan H_6 ditolak kesimpulannya jika variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* pada kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan besar biasanya keseluruhan aset yang dimiliki besar pula, sehingga bank bisa menyediakan pendanaan dalam jumlah yang besar pula kepada nasabah. Namun dengan adanya risiko pembiayaan *murabahah* berupa keterlambatan pengembalian pembiayaan yang dilakukan nasabah akan berdampak pada tingkat profitabilitas yang diperoleh bank, sehingga pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan dan juga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* pada kinerja keuangan.

Hasil pengukuran kinerja dari aspek *Sharia Conformity and Profitability* sebagaimana dipaparkan berikut ini:



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4. 1 Grafik SCnP Tahun 2015-2019

Bersumberkan grafik tersebut dapat dilihat jika Bank Umum Syariah yang ada di kuadran URQ dengan tingkat kesesuaian syariah tinggi dan profitabilitas tinggi pula yaitu Bank Central Asia (BCA Syariah), Bank Syariah Mandiri serta Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan di kuadran LRQ dengan tingkat kesesuaian syariah tinggi namun profitabilitas rendah ialah Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Dubai Syariah serta Bank Jabar Banten (BJB) Syariah. Dan yang berada di kuadran ULQ dengan tingkat kesesuaian syariah rendah namun profitabilitas tinggi yaitu Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah serta Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Ditarik kesimpulan jika dalam 5 periode mendapat URQ 3 titik, LRQ 4 titik, ULQ 2 titik. Sehingga menerangkan jika kebanyakan bank umum syariah di Indonesia mempunyai keadaan tingkat kesesuaian syariah tinggi namun tingkat profitabilitasnya rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
- *Net Operating Margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan.
- Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Net Operating Margin* terhadap kinerja keuangan.
- Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap kinerja keuangan.

Saran

Bersumber pada riset yang sudah dilaksanakan serta kesimpulan, saran yang bisa diberikan ialah riset yang akan datang bisa menambahkan faktor lain yang sekiranya memiliki pengaruh kuat pada kinerja keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa memakai semua indikator pengukuran SCnP untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih akurat. Dan dinantikan untuk riset

mendatang bisa menambahkan jangka waktu penelitian serta memperluas jumlah populasi dan sampel, misalnya dengan menambah data dari UUS maupun BPRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawaroh, Medina. 2017. "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Akuntansi* 12(1):69–84.
- Arini, Riska Irva. 2009. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2005-2008." Universitas Diponegoro.
- Azizah, Siti Nur, and Septiana Mukaromah. 2020. "The Effect of Murabaha Financing, Profit Sharing Financing, Intellectual Capital, and Non Performing Financing (Npf) on Financial Performance." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 10(1):150–60. doi: 10.22219/jrak.v10i1.11323.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. 2015. "Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi Di Indonesia Tahun 2010-2014)." *SNEMA* 12.
- Bawono, Anton, and Arya Fendha Ibnu Shina. 2018. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Brighram, Eugene F., and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Febria, Rirind Lahmi, and Halmawati. 2014. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 1(3):5–15.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Sutri. 2016. "Analisis Pengaruh Rasio Camel Yang Dimoderasi Oleh Size Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Daerah (Studi Pada Pd. Bank Daerah Provinsi Jawa Timur Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 1(2):95–110.
- Hellen, Fadrul, and Nur Fadjrih Asyik. 2019. "Analysis of the Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Operating Margin (NOM), Operational Cost and Operational Revenue (BOPO), Finance to Deposit Ratio (FDR) to the Financial Performance of Syariah Banking in Indon." 4(2):181–91.
- Indyarwati, Emmy Vismia ;., and Nur Handayani. 2017. "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Dan Riset*

- Akuntansi* 6(8):1–15.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga.
- kuppusamy, m., saleh, a., s and samudram, A. 2010. "Measurement of Islamic Banks Performance Using a Syariah Conformity and Profitability Model." *Review of Islamic Economics* 13.
- M, Muh Sabir, Muhammad Ali, and Abd Hamid Habbe. 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia." *Jurnal Analisis* 1(1):79–86.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Change in Indonesia." *Gadjah Mada University Business Review*.
- Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyani, S. 2017. "... Bank Syari'ah Terhadap Kinerja Maqashid Syari'ah Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating: Studi Kasus Pada Bank Umum Syari'ah Di Indonesia"
- Nizar, Achmad Syaiful, and Mochamad Khoirul Anwar. 2015. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 6(2):130. doi: 10.26740/jaj.v6n2.p130-146.
- P, Reinissa R. D. 2015. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, TBK." Universitas Brawijaya Malang.
- Puteri, Meri Diana. 2018. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Riyadi, Slamet, and Agung Yulianto. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 3(4):466–74. doi: 10.15294/aaaj.v3i4.4208.
- Sari, Ratna Candra, and Zuhrohtun. 2008. "Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham: Uji Liquiation Option Hypothesis." *Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 3.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Ulin Nuha Aji, and Astiwi Indriani. 2016. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening." *Diponegoro Journal of Management* 5(4):1–11.
- Sofie, Mohammad, Adler Haymans Manurung, Bahtiar Usman, and Universitas Trisakti. 2020. "Determinants of Bank Profitability with Size as Moderating Variable." *Journal of Applied Finance & Banking* 10(March):1792–6599.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suwito, Edy, and Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta." *SNA*.

- Tristingtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M. Si. 2013. "Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3(2):131–45.
- Wahyuni, Sri, and Pujiharto. 2020. "Application of Supply Chain Management in Sharia Commercial Banks Performance in Indonesia by Sharia Conformity and Profitability Index (SCnPI) Approach." *International Journal of Supply Chain Management* 9(1):633–37.
- Widhiani, Baiq Rahayu. 2018. *PENGARUH KINERJA BANK SYARIAH DENGAN PENDEKATAN SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY MODEL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPERCAYAAN STAKEHOLDER*. Vol. 1.
- Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.